

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN DANA
PERIMBANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI KABUPATEN/KOTA PROVINSI
SUMATERA SELATAN
TAHUN 2008- 2012**



SITI MUAMANAH

01101002043

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

S
352.480.7

St

P
2014

Dyrg / 28001

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN DANA
PERIMBANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI KABUPATEN/KOTA PROVINSI
SUMATERA SELATAN
TAHUN 2008- 2012**



SITI MUAMANAH

01101002043

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN DANA PERIMBANGAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA

PROVINSI SUMATERA SELATAN

TAHUN 2008-2012.

Disusun oleh:

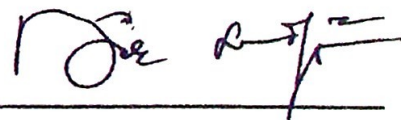
Nama : Siti Muamanah
NIM : 01101002043
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 4 September 2014



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP 196007101987031003

Tanggal: 4 September 2014



Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP 197007162008012015

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN DANA PERIMBANGAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA PROVINSI
SUMATERA SELATAN TAHUN 2008-2012

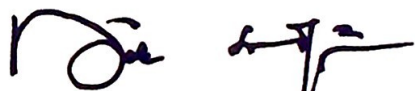
Disusun oleh:

Nama : Siti Muamanah
NIM : 01101002043
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 September 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

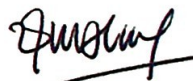
Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, September 2014

Ketua



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP 196007101987031003

Anggota



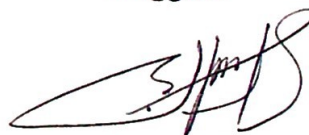
Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP 197007162008012015

Anggota



Drs. Fachrizal Bachir., M.Sc
NIP. 19571020198403102

Anggota



Dr. Suhel., M.Si
NIP.196610141992031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Muamanah
NIM : 01101002043
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2008-2012

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
Anggota : Anna Yulianita, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 18 September 2014

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya ilmiah orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, September 2014
Pembuat Pernyataan



Siti Muamanah
NIM. 01101002043

RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Muamanah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Sukajadi, 16 Juni 1991

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah (Orangtua) : Perum Sembaja Indah No. 1221 Rt 40 Rw 05
Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang 30154

Alamat Email : Sitimuamanah1666@yahoo.com

Pendidikan Formal :

SD : SD Negeri 631 Palembang

SMP : SMP Negeri 11 Palembang

SMA : SMA Negeri 13 Palembang

Pendidikan Non Formal :

1. Les English For Academic Purposes (EAP) 1 Lembaga Bahasa Universitas Sriwijaya Tahun 2012-2013
2. Les Toefl Lembaga Bahasa Universitas Sriwijaya Tahun 2013



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2008-2012”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh variabel pengeluaran pemerintah dan dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2008-2012. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan
3. Ketua Jurusan
4. Sekretaris Jurusan
5. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
6. Orang tua

Inderalaya, September 2014

Siti Muamanah

ABSTRAK

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan
Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2008-2012

Oleh:
Siti Muamanah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah dan dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan selama periode 2008-2012. Variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi. Variabel independen yang digunakan adalah pengeluaran pemerintah dan dana perimbangan.

Data yang digunakan adalah data panel (*pooled data*) dengan menggunakan data sekunder berdasarkan urutan waktu (*time series*) dan berdasarkan urutan observasi (*cross section*). Data penelitian yang telah dikumpulkan diolah dengan metode regresi data panel, yaitu Model *Random Effect* menggunakan program *eviews 6*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien sebesar 0,31, artinya jika pengeluaran pemerintah meningkat sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat 0,31%. Variabel dana perimbangan juga memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien sebesar 1,04, yang artinya jika dana perimbangan meningkat sebesar 1%, maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat sebesar 1,04%.

Kata Kunci : *Pengeluaran Pemerintah, Dana Perimbangan, Pertumbuhan Ekonomi, Data Panel, Random Effect Model.*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF GOVERNMENT EXPENDITURE AND GOVERNMENT GRANTS ON THE ECONOMIC GROWTH OF DISTRICTS/CITIES IN SOUTH SUMATERA PROVINCE IN 2008 – 2012

By:

Siti Muamanah; Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si; Anna Yulianita, S.E.,M.Si.

This study was aimed at finding out the influence of the government expenditure and government grants on the economic growth in all districts/cities in South Sumatera Province in 2008-2012. The dependent variable was the economic growth. The independent variables were the government expenditure and government grants. The data were the time series secondary pooled ones taken based on cross section observations. The data were processed using Random Effect through E-views 6.0 Program. This study showed that the government expenditure had significant and positive influence on the economic growth by 0.31 of coefficient value which implies that 1 % increase in government expenditure was a 0.31% increase in economic growth. The government grants also had significant and positive influence on the economic growth by 1.04 of coefficient which implies that 1 % increase in the government grants was a 1.04 % increase in economic growth.

Keywords: *Government Expenditure, Government Grants, Economic Growth, Panel Data, Hausman Test, Random Effect Model.*

Acknowledged by,



Hariswan P.J.,M.Pd.

Email: hariswan@yahoo.com

Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1. Pertumbuhan Ekonomi	9
2.1.1.1. Mazhab Historimus	10
2.1.1.2. Mazhab Klasik.....	13
2.1.1.3. Mazhab Keynesian	15
2.1.1.4. Mazhab Neoklasik.....	16

2.1.1.5. Teori Pertumbuhan Endogen.....	17
2.1.1.6. Teori Schumpeter	17
2.1.2. Teori Investasi	18
2.1.3. Pengeluaran Pemerintah	22
2.1.3.1. Pengeluaran Pemerintah Secara Mikro	23
2.1.3.2. Pengeluaran Pemerintah Secara Makro.....	23
2.1.4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	26
2.1.5. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).....	27
2.1.6. Dana Perimbangan	28
2.1.6.1. Dana Alokasi Umum (<i>Block Grants</i>)	29
2.1.6.2. Dana Alokasi Khusus (<i>Specific Grants</i>).....	30
2.1.6.3. Dana Bagi Hasil	31
2.2. Hubungan Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen	32
2.2.1. Hubungan Antara Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi	32
2.2.2. Hubungan Dana Perimbangan dan Pertumbuhan Ekonomi..	34
2.3. Penelitian Terdahulu	35
2.3.1 Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya.....	38
2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis	38
2.5. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	40

3.2. Jenis dan Sumber Data	40
3.3. Definisi Operasional Variabel	41
3.4. Teknik Analisis Data.....	42
3.4.1. Analisis Regresi Data Panel	42
3.4.1.1. Model Penelitian Data Panel	43
3.4.1.2. Estimasi Data Panel.....	44
3.4.1.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	45
3.4.2. Uji Statistik	46
3.4.2.1. Uji F Statistik	46
3.4.2.2. Uji T Statistik	46
3.4.3. Koefisien Determinasi.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1. Gambaran Umum	48
4.1.1. Geografis dan Wilayah	48
4.1.2. Kependudukan Provinsi Sumatera Selatan	50
4.1.3. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan	53
4.1.4. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.....	55
4.1.5 Perkembangan Dana Perimbangan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan	57
4.2. Hasil Penelitian	59
4.2.1. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	59

4.2.2. Estimasi Regresi Data Panel dengan <i>Random effect Model</i>	60
4.2.3. Uji Statistik	62
4.2.3.1. Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)	62
4.2.3.2. Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)	63
4.2.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)	64
4.3. Pembahasan	65
4.3.1. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan	65
4.3.2. Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan	67
4.3.3. Analisis Intersep Pertumbuhan Ekonomi Masing-Masing Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1. Kesimpulan	74
5.2. Saran	75
DAFTAR KEPUSTAKAAN	76
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2012	2
Tabel 1.2. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2011-2012.....	4
Tabel 1.3. Realisasi Dana Perimbangan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2012.....	6
Tabel 3.1. Tabel Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 4.1. Luas Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.....	50
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Per kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.....	52
Tabel 4.3. Hasil Uji Hausman	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kurva Perkembangan Pengeluaran Pemerintah	25
Gambar 2.2. Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah Menurut Wagner.....	26
Gambar 2.3. Skema Kerangka Pemikiran	39
Gambar 4.1. Perkembangan Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2008 dan 2012	51
Gambar 4.2. Pergerakan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2008-2012 dalam persen	54
Gambar 4.3. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2008-2012 dalam juta rupiah	56
Gambar 4.4 Dana Perimbangan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 PDRB ADHK per Kabupaten/Kota di Sumsel 2008-2012	81
Lampiran 2 Pertumbuhan Ekonomi per Kabupaten/Kota Sumsel 2008-2012.....	82
Lampiran 3 Pengeluaran Pemerintah per Kabupaten/Kota 2008-2012	83
Lampiran 4 Dana Perimbangan per Kabupaten/Kota Sumsel 2008-2012	84
Lampiran 5 Jumlah Penduduk per Kabupaten/Kota Sumsel 2008-2012	85
Lampiran 6 Hasil Estimasi Pooled Least Square	86
Lampiran 7 Hasil Estimasi Fixed Effect	87
Lampiran 8 Hasil Estimasi Random Effect.....	88
Lampiran 9 Hasil Uji Hausman.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan komponen penting dalam pembangunan suatu Negara, yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengusahakan agar hasil-hasil pembangunan dapat dinikmati oleh semua masyarakat secara adil dan merata (Maryanti, 2009: 150).

Salah satu indikator penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi adalah tingkat pertumbuhan ekonomi, yang menggambarkan suatu dampak nyata dari kebijakan pembangunan yang dilaksanakan. Pertumbuhan ekonomi dalam sistem pemerintahan daerah biasanya diindikasikan dengan meningkatnya produksi barang dan jasa yang diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (Rinaldi, 2013:1).

Pertumbuhan ekonomi juga merupakan dasar untuk pembangunan berkelanjutan. Pemerintah dapat memperbaiki kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan memprioritaskan perbaikan infrastruktur, peningkatan pendidikan, pelayanan kesehatan dan membangun fasilitas yang dapat mendorong investasi (Mawarni, 2013: 83).

Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan merupakan daerah-daerah yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang terus membaik tiap tahunnya, hal tersebut dapat dilihat dari Tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2012.

Kabupaten/Kota	2010 (%)	2011 (%)	2012 (%)
Kab. Lahat	5,99	6,47	6,04
Kab. Musi Banyuasin	3,01	3,39	4
Kab. Musi Rawas	5,16	5,89	5,49
Kab. Muara Enim	5,2	5,31	5,42
Kab. Ogan Komering Ilir	5,96	7	6,57
Kab. Ogan Komering Ulu	5,1	6,17	7,32
Kota Palembang	6,64	9,71	8,86
Kota Prabumulih	5,47	5,18	5,69
Kota Pagar Alam	4,95	5,32	6,33
Kota Lubuk Linggau	6,37	6,4	6,52
Kab. Banyuasin	6,1	6,14	6,23
Kab. Ogan Ilir	3,25	9,05	4,77
Kab. OKU Timur	5,87	6,58	7,17
Kab. OKU Selatan	6,09	6,79	6,51
Kab. Empat Lawang	5,76	6,07	6,16

Sumber: Daerah Dalam Angka Berbagai Edisi, (Badan Pusat Statistik), 2014

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa selama tahun 2010 hingga 2012 pertumbuhan ekonomi yang paling lambat terjadi di Kabupaten Musi Banyuasin, sedangkan pertumbuhan ekonomi yang tertinggi selama tahun 2010 hingga 2012 terjadi di Kota Palembang. Pada tahun 2012, pertumbuhan ekonomi Kota Palembang mencapai 8,86%, nilai ini sedikit menurun sebesar 0,85% bila dibandingkan pertumbuhannya pada tahun 2011.

Menurut Teori Solow-Swan, pertumbuhan ekonomi tergantung pada ketersediaan faktor-faktor produksi. Faktor-faktor produksi tersebut diantaranya adalah penduduk, tenaga kerja, tingkat kemajuan teknologi (*technological progress*) dan akumulasi modal (*capital accumulation*) (Arsyad, 2010: 88).

Sejalan dengan teori Solow-Swan, Harrod-domar juga berpendapat bahwa pembentukan modal merupakan faktor penting yang menentukan pertumbuhan ekonomi. Pembentukan modal tidak hanya di pandang sebagai pengeluaran yang akan menambah kemampuan suatu perekonomian untuk memperoleh barang dan jasa, tetapi juga untuk meningkatkan permintaan efektif masyarakat (Arsyad, 2010).

Akumulasi modal meliputi semua jenis investasi baru baik yang dilakukan oleh pemerintah ataupun swasta. Investasi yang dilakukan oleh pemerintah menggambarkan seberapa besar peran pemerintah dalam sistem perekonomian suatu daerah. Investasi pemerintah dilakukan melalui pengeluaran/belanja pemerintah. Pengeluaran pemerintah mempunyai peranan yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi khususnya di Negara sedang berkembang mengingat kemampuan sektor swasta yang relatif terbatas dalam mendorong pertumbuhan ekonomi (Rinaldi, 2013:1-2).

Pengeluaran pemerintah merupakan bagian dari kebijakan fiskal, yakni suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah tiap tahunnya yang tercermin dalam dokumen APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) untuk nasional dan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) untuk daerah atau wilayah. Tujuan dari kebijakan fiskal ini adalah dalam rangka menstabilkan harga, tingkat output maupun kesempatan kerja dan memacu pertumbuhan ekonomi (Suindyah, 2011: 483-484).

Pengeluaran pemerintah daerah didanai oleh APBD yang bersumber dari penerimaan daerah. Sumber-sumber penerimaan daerah terdiri dari: pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan yang sah. Berikut ini pada Tabel 1.2 dapat dilihat pergerakan pengeluaran pemerintah per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan:

Tabel 1.2. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2011- 2012.

Kabupaten/Kota	2011 (juta rupiah)	2012 (juta rupiah)	Pertumbuhan (%)
Kab. Lahat	952.193,64	1.205.596,89	26,61
Kab. Musi Banyuasin	2.072.586,79	2.679.757,98	29,30
Kab. Musi Rawas	1.115.313,62	1.373.145,62	23,12
Kab. Muara Enim	1.212.,47,55	1.698.257,40	40,07
Kab. Ogan Komering Ilir	1.196.988,07	1.363.089,98	13,88
Kab. Ogan Komering Ulu	736.278,20	904.451,09	22,84
Kota Palembang	1.871.790,58	2.280.177,58	21,82
Kota Prabumulih	504.087,04	618.462,00	22,69
Kota Pagar Alam	484.104,21	578.847,52	19,57
Kota Lubuk Linggau	585.560,37	682.619,25	16,58
Kab. Banyuasin	971.872,03	1.315.601,28	35,37
Kab. Ogan Ilir	569.465,40	832.478,00	46,19
Kab. OKU Timur	838.947,28	933.430,73	11,26
Kab. OKU Selatan	652.031,48	762.154,08	16,89
Kab. Empat Lawang	500.811,56	604.268,49	20,66

Sumber: Realisasi APBD Berbagai Kabupaten/Kota di Sumsel (Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan (DJPK)-Kementerian Keuangan RI,2014

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa pengeluaran/belanja daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan dari tahun 2008 hingga tahun 2012, hanya saja pada tahun 2009 terjadi penurunan angka belanja daerah di beberapa kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.

Penurunan tersebut terjadi di Kabupaten Lahat, Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kota

Palembang, Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Oku Timur dan Kabupaten Oku Selatan. Pertumbuhan pengeluaran tertinggi terjadi di Kabupaten Ogan Ilir, sebesar 46,19%. Sedangkan pertumbuhan pengeluaran terendah terjadi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang hanya mencapai 11,26%.

Selain pengeluaran pemerintah, pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal yang dimulai sejak 2001 juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah, hal ini dikarenakan sejak di laksanakannya desentralisasi fiskal, pemerintah daerah diberikan kebebasan untuk mengelola dan membuat rencana keuangannya sendiri. Pemerintah daerah juga dapat membuat kebijakan-kebijakan yang dapat berpengaruh pada kemajuan daerahnya (Uhise, 2013: 1678).

Dalam pelaksanaan desentralisasi fiskal, pemerintah mengatur tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 33 Tahun 2004. Perimbangan keuangan ini merupakan suatu sistem pembagian keuangan yang adil, proporsional, demokratis, transparan dan efisien dalam rangka pendanaan penyelenggaraan desentralisasi.

Pemerintah pusat memberikan dana transfer kepada pemerintah daerah dalam bentuk dana perimbangan. Dana perimbangan ini merupakan dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana perimbangan terbagi menjadi tiga, yaitu: dana bagi hasil, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus. Dana bagi hasil merupakan dana yang dialokasikan kepada

daerah berdasarkan angka persentase untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana alokasi umum ditujukan untuk pemerataan kemampuan keuangan antar-daerah. Sedangkan, dana alokasi khusus bertujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional (UU No. 33 tahun 2004).

Dalam rangka pelaksanaan desentralisasi tiap Kabupaten/Kota memperoleh dana perimbangan yang bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) sebagai sebuah bentuk pendanaan dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Berikut ini, pada Tabel 1.3 dapat dilihat pergerakan dana perimbangan yang diperoleh masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan:

Tabel 1.3. Realisasi Dana Perimbangan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2012

Kabupaten/Kota	2011 (juta rupiah)	2012 (juta rupiah)	Pertumbuhan (%)
Lahat	806.165,94	864.007,96	7,17
Kab. Musi Banyuasin	1.962.314,04	2.135.777,80	8,84
Kab. Musi Rawas	1.020.646,30	1.097.176,82	7,50
Kab. Muara Enim	1.054.682,57	1.251.464,49	18,66
Kab. Ogan Komering Ilir	877.358,30	1.070.648,23	22,03
Kab. Ogan Komering Ulu	621.974,08	703.470,98	13,10
Kab. Kota Palembang	1.093.095,60	1.191.419,53	8,99
Kota Prabumulih	464.066,31	548.297,00	18,15
Kota Pagar Alam	413.110,83	459.533,26	11,24
Kota Lubuk Linggau	451.263,42	510.878,12	13,21
Kab. Banyuasin	868.807,63	1.015.276,01	16,86
Kab. Ogan Ilir	608.762,74	737.046,00	21,07
Kab. OKU Timur	666.524,88	733.813,00	10,10
Kab. OKU Selatan	544.302,13	555.795,31	2,11
Kab. Empat Lawang	440.416,08	473.110,78	7,42

Sumber: Realisasi APBD Berbagai Kabupaten/Kota di Sumsel (Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan (DJPK)-Kementrian Keuangan RI,2014

Pada tampilan Tabel 1.3 dapat diketahui bahwa Realisasi dana perimbangan yang diperoleh Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan secara umum mengalami peningkatan dari tahun 2011 ke tahun 2012. Pertumbuhan dana perimbangan tertinggi dicapai oleh Kabupaten Ogan Komering Ilir, yakni sebesar 22,03%. Sedangkan pertumbuhan dana perimbangan yang paling lambat terjadi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang hanya mencapai 2,11%.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan meneliti tentang pengaruh pengeluaran pemerintah dan dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan periode 2008-2012.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian, maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah dan dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah dan dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis:

- Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi dan bahan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengeluaran pemerintah, dana perimbangan dan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah, khususnya di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.
- Sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis dan sumbangan pemikiran tentang pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah dan dana perimbangan.

2. Secara praktis, penelitian ini sebagai bahan masukan dan rekomendasi bagi pembuat kebijakan yakni pemerintah pusat dan pemerintah daerah, khususnya pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dalam mempertimbangkan dan mengambil kebijakan yang menyangkut pengeluaran pemerintah, dana perimbangan dan pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agustina, Dina. 2011. Analisis Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Angka Kematian Bayi dan Angka Melanjutkan SMP/MTS Periode 2007-2009. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ajija, shochrul R. 2012. *Cara Cerdas Menguasi E-views*. Penerbit : Salemba Empat.
- Arsyad, Lincoln. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Arsyad, Lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi kelima. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Asdar. 2012. Analisis Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap kemiskinan Di Sulawesi Selatan Periode 2001-2010. *Skripsi*, Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Asngari, imam. 2008. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews Dan Spss*. Inderalaya: Laboratorium Computer Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Badan Pusat Statistik. Berbagai Tahun Terbitan. *Kabupaten Lahat Dalam Angka*. BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. Berbagai Tahun Terbitan. *Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Angka*. BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. Berbagai Tahun Terbitan. *Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka*. BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. Berbagai Tahun Terbitan. *Kabupaten Muara Enim Dalam Angka*. BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. Berbagai Tahun Terbitan. *Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka*. BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. Berbagai Tahun Terbitan. *Kabupaten Ogan Komering Ulu Dalam Angka*. BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. Berbagai Tahun Terbitan. *Kota Palembang Dalam Angka*. BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. Berbagai Tahun Terbitan. *Kota Prabumulih Dalam Angka*. BPS Provinsi Sumatera Selatan.

- Badan Pusat Statistik. Berbagai Tahun Terbitan. *Kota Pagar Alam Dalam Angka*. BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. Berbagai Tahun Terbitan. *Kota Lubuk Linggau Dalam Angka*. BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. Berbagai Tahun Terbitan. *Kabupaten Banyuasin Dalam Angka*. BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. Berbagai Tahun Terbitan. *Kabupaten Ogan Ilir Dalam Angka*. BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. Berbagai Tahun Terbitan. *Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Dalam Angka*. BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. Berbagai Tahun Terbitan. *Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Dalam Angka*. BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. Berbagai Tahun Terbitan. *Kabupaten Empat Lawang Dalam Angka*. BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Bagus, Ida Putu Purbadharmaja. 2006. "Implikasi Variabel Pengeluaran Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali". *Buletin Studi Ekonomi*, Vol 11 No. 1.
- Firdaus, M. 2011. *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel dan Data Time Series*. Edisi revisi. Bogor : PT Penerbit IPB Press.
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Basic Econometric Fourt Edition*. New York : The Mc Graw Hill.
- Gujarati, Damodar N. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Salemba empat.
- Hari, Priyo Adi. 2006. "Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Belanja Pembangunan Dan Pendapatan Asli Daerah". *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Harun, Lukman. 2003. "Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pembangunan Wilayah (Studi Pada Kabupaten Kota di Jawa Timur)". *Jurnal Ilmiah*. Universitas Brawijaya.
- Haryanto, Tommy P. 2013. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Propinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011". *Jurnal Unnes*. Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

- Khairil. 2009. Pengaruh Investasi Pemerintah Dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian Di Propinsi Sumatera Selatan. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Inderalaya.
- Komaria, Nur. 2013. Pengaruh Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Inderalaya.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. Otonomi dan Pembangunan Daerah. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad (2007). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) STIM YKPN.
- Mangkoesebroto, Guritno. 2001. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta : BPFE
- Mankiw, N. Gregory. 2000. *Teori Makro Ekonomi*. Edisi Empat. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mardiasmo. 2004. *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta
- Ma'ruf, Ahmad. 2009. "Anatomi Makro Ekonomi Regional: Studi Kasus Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta" *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, Vol 2 No. 2.
- Maryanti, Sri. 2009. "Analisa Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Riau". *Pekbis Jurnal*, Vol. 1 No.3.
- Maryati, Ulfi & Endrawati. 2010. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Sumatera Barat". *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, Vol 5 No. 2.
- Mawarni, et al. 2013. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Pada Kabupaten Dan Kota Di Aceh)". *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol 2 No. 2.
- Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Edisi kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Najiah, Laeni. 2013. Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap PDRB di Kota Depok Periode 2001-1010. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Nicholson, Walter. 2002. *Makroekonomi intermediate dan aplikasinya*. Edisi Delapan. Jakarta: Erlangga.

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 Tentang Dana Perimbangan.

Pitron, Decta. 2013. "Analisis Pengaruh PAD dan Dana Perimbangan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Jawa Timur". *Jurnal Ilmiah*, Universitas Brawijaya, Malang.

Prio, Tommy Haryanto. 2013. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011". *Economic Development Analysis Journal*, Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Raharjo, Adi. 2006. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi Swasta dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Tesis*, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan daerah.

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan.

Rika, Darma. S & Susi Indriani. 2011. "Pengaruh Pengeluaran Konsumsi dan Investasi Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia". *Jurnal Econosains*. Vol IX No. 2.

Rinaldi, Rafli. 2013. "Analisis Pengaruh Konsumsi Pemerintah, Investasi Pemerintah, Investasi Swasta Dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional (Studi Kasus Provinsi Jawa Timur Tahun 2007-2011)". *Jurnal Ilmiah*, Universitas Brawijaya, Malang.

Rizal, Mohammad. 2013. "Pengaruh Investasi Pemerintah, Tenaga Kerja dan desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Di Indonesia Tahun 2007-2010". *Jurnal*.

Saidah, Nur. 2011. Analisis Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tertinggal. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Santosa, Budi. 2013. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Daerah Terhadap Pertumbuhan, Pengangguran Dan Kemiskinan 33 Provinsi Di Indonesia". *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, Vol 5 No. 2.

Setiyawati, Anis & Ardi Hamzah. 2007. "Analisis Pengaruh PAD, DAU, DAK dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Pengangguran: Pendekatan Analisis Jalur". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol 4 No. 2.

- Situngkir, Anggiat. 2009. "Efek Memiliki Pendapatan Daerah, Pengalokasian Dana Umum Dan Dana Khusus Pada Belanja Modal Di Kota Dan Kabupaten Sumatera Utara". *Kajian Akuntansi*, Vol 4 No.2.
- Sjafii, Achmad. 2009. "Pengaruh Investasi Fisik Dan Investasi Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur 1990-2004". *Journal Of Indonesian Applied Economics*". Vol 3 No. 1.
- Sodik, Jamzani. 2007. "Pengeluaran Pemerintah Dan Pertumbuhan Ekonomi Regional: Studi Kasus Data Panel Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 12 No. 1.
- Suindyah, Sayekti. 2011. "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Timur. Fakultas Ekonomi Universitas Darul'Ulum Jombang". *Ekuitas*, Vol. 15 No. 4.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makroekonomi Modern*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: LPFEUI
- Sularno, Fitria Megawati. 2013. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal. *Skripsi*, Universitas Widyatama, Bandung.
- Suryanto, Dwi. 2011. Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Subosukawonosraten Tahun 2004-2008. *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Todaro, Michael P. 2004. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Uhise, Stepvani. 2013. "Dana Alokasi Umum (DAU) Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Utara Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal EMBA*, Vol 1 No. 4.
- Wahono, Joko. 2012. "Analisis Pengelolaan Belanja Pemerintah Pada Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2008-2011". *Jurnal Ilmiah*. Universitas Tanjungpura, Pontianak.

www.kemenkeu.go.id